

# BULETIN

INFORMASI IKLIM

EDISI **02**  
MMXXV



BMKG

ANALISIS DINAMIKA  
ATMOSFER DAN LAUT  
JANUARI 2025

MONITORING IKLIM  
EKSTREM BULAN  
JANUARI 2025

MONITORING  
HARI TANPA HUJAN  
JANUARI 2025

ANALISIS HUJAN  
JANUARI 2025

PREDIKSI HUJAN  
MARET-MEI 2025

# FEBRUARI 2025

DIREKTORAT PERUBAHAN IKLIM | KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI |  
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA



## **TIM PENYUSUN BULETIN**

Pengarah : Dr. A. Fachri Radjab, S. Si., M. Si.

Penanggung Jawab : Dr. Supari

Pimpinan Redaksi : Dr. Amsari Mudzakir Setiawan  
Adi Ripaldi, M.Si.  
Dr. Indra Gustari

Editor : Niken Wahyuni, S.Si

Redaktur Analisis  
Dan Prediksi Hujan : Robi Muharsyah, M.Si.  
Fatchiyah, S.T.  
Dian Nur Ratri, M.Sc.  
Arda Yuswantoro, S.Kom.  
Adyaksa Budi Raharja, M.Si  
Novi Fitrianti, M.Sc.  
Alexander Eggy C. P., S.Tr., M.Si.  
Tiar Maharani, M. Sc.  
Rosi Hanif Damayanti, M. Si.  
Fathiya Nurrahmanita, S.Tr.Klim

Redaktur Dinamika  
Atmosfer dan Laut : Diah Ariefianty, S.Kom.  
Syahru Romadhon, M.Si.  
Mia Rosmiati, S.Si.  
Alif Akbar Syafrianno, M.Si  
Suci Pratiwi, S.Tr.  
Dyah Ayu Kartika, S.Si.  
Hasalika Nurjannah, S.Tr.  
Yohanes Agung Kristomo, S.Tr.Klim

## **ALAMAT REDAKSI**

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika  
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim  
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran  
Jakarta 10720  
Email : [aii@bmkgo.id](mailto:aii@bmkgo.id), [pdi@bmkgo.id](mailto:pdi@bmkgo.id) atau [avi@bmkgo.id](mailto:avi@bmkgo.id)

## PENGANTAR

Buletin edisi Februari 2025 memuat informasi tentang analisis curah hujan yang terjadi pada bulan Januari 2025 dan prediksi hujan 3 (tiga) bulan ke depan yaitu hujan bulan Maret hingga Mei 2025. Dalam buletin ini juga dibahas analisis dinamika atmosfer dan laut serta prediksi *El Niño Southern Oscillation (ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD)*, *monsun* dan suhu muka laut (SST).

Analisis hujan yang disajikan pada halaman 3 menunjukkan kondisi faktual curah hujan yang terjadi selama bulan Januari 2025. Analisis ini dilakukan berdasarkan data observasi dari stasiun BMKG, pos hujan kerja sama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan data satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMaP)*.

Pada bulan Januari 2025, data suhu muka laut di Samudra Pasifik menunjukkan kondisi **IOD Negatif** dengan Indeks bernilai **-0,48**, sedangkan anomali SST di wilayah Nino3.4 menunjukkan **La Nina Lemah** dengan Indeks ENSO bernilai **-0,80**. Kondisi rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia umumnya dalam kondisi netral hingga hangat. Anomali suhu muka laut hangat terdapat pada Samudra Hindia bagian selatan, perairan utara Kalimantan, perairan utara Sulawesi, Laut Banda, Laut Arafura, dan Samudra Pasifik sekitar perairan Papua.

Prediksi hujan untuk 3 (tiga) bulan ke depan yaitu periode Maret 2025 hingga Mei 2025 disajikan pada halaman 7 s/d 9 yang memuat prediksi untuk curah hujan dan untuk sifat hujan. Pada bulan Maret hingga Mei 2025 wilayah Indonesia umumnya diprediksikan mengalami curah hujan kategori menengah hingga tinggi dan secara umum diprediksikan mengalami sifat hujan normal hingga atas normal.

Selanjutnya untuk keperluan operasional di lapangan, diharapkan mengacu pada informasi terbaru yang dikeluarkan BMKG setiap bulan yang merupakan pemutakhiran dari prediksi sebelumnya.

**Jakarta, Februari 2025**

**Direktur Perubahan Iklim**

**TTD**

**Dr. A. Fachri Radjab, S.Si, M.Si**

## DAFTAR ISI

<b>PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>I. RINGKASAN</b> .....	<b>1</b>
<b>II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER–LAUT SERTA HUJAN JANUARI 2025</b> .....	<b>2</b>
A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Januari 2025 .....	2
B. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2025.....	3
C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Januari 2025 .....	5
D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Januari 2025 .....	6
<b>III. PREDIKSI HUJAN BULAN MARET HINGGA MEI 2025</b> .....	<b>7</b>
A. Prediksi Curah Hujan Bulan Maret – Mei 2025 .....	7
B. Prediksi Sifat Hujan Bulan Maret– Mei 2025.....	8

## I. RINGKASAN

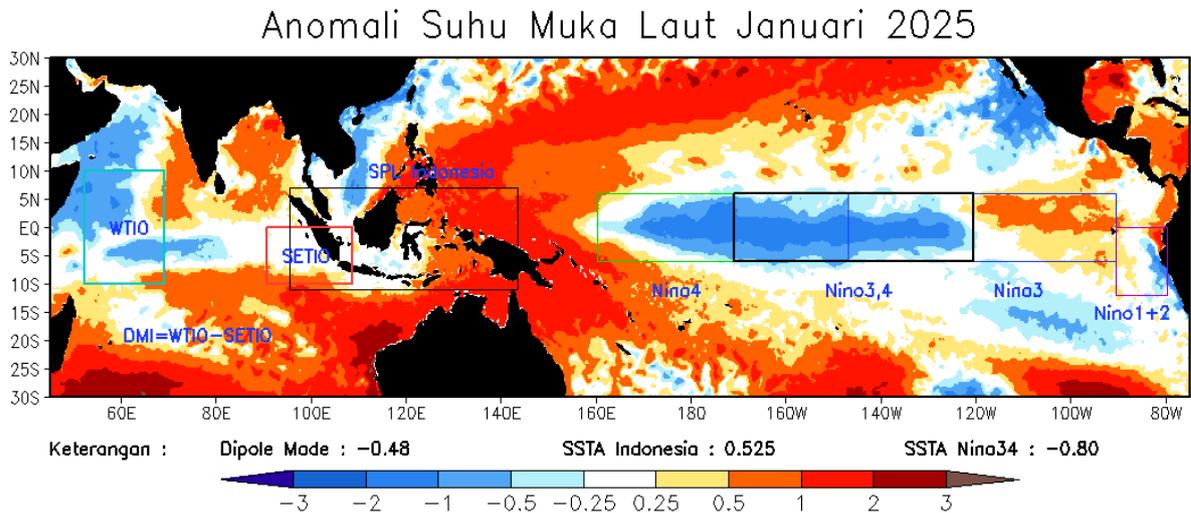
Hasil monitoring dinamika atmosfer dan laut pada bulan Januari 2025 menunjukkan bahwa indeks ENSO (anomali suhu muka laut pada wilayah Nino3.4) bernilai **-0,80** yang menunjukkan **La Nina Lemah**. Sementara itu, Indeks Dipole Mode bernilai **-0.48** menunjukkan kondisi **IOD Negatif**. Kondisi rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia umumnya dalam kondisi netral hingga hangat. Anomali suhu muka laut hangat terdapat pada Samudra Hindia bagian selatan, perairan utara Kalimantan, perairan utara Sulawesi, Laut Banda, Laut Arafura, dan Samudra Pasifik sekitar perairan Papua.

Pada bulan Januari 2025, umumnya wilayah Indonesia mengalami curah hujan **kategori menengah - tinggi yakni sejumlah 36,3% - 63,3%**. Adapun wilayah lainnya sejumlah 0,4% mengalami curah hujan kategori rendah. Sedangkan jika ditinjau dari sifat hujan, **64%** wilayah Indonesia mengalami sifat hujan Atas Normal (AN), 25% mengalami sifat hujan Normal (N) dan 11% mengalami sifat hujan Bawah Normal (BN).

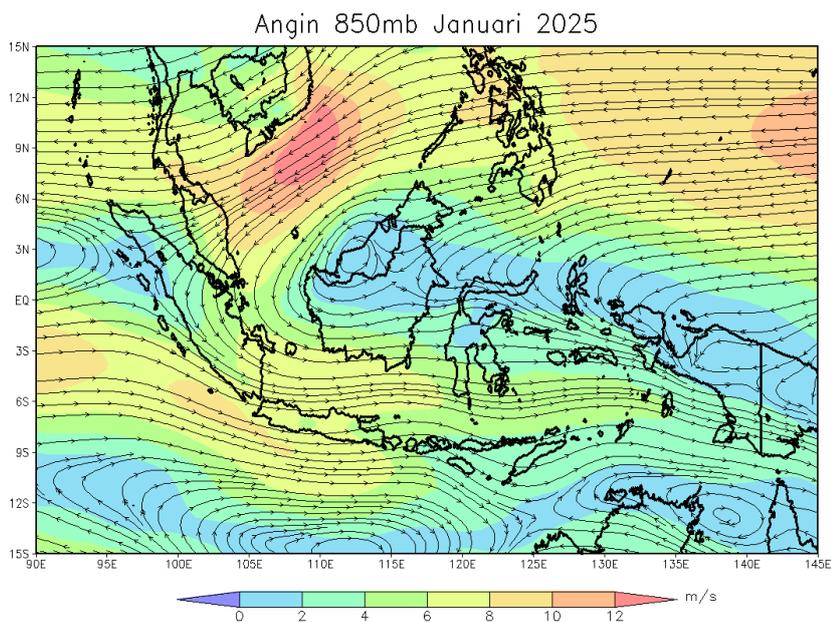
Selama bulan Januari 2025, terdapat **209 titik observasi mengalami curah hujan ekstrem (>150 mm/hari)**. Kejadian curah hujan ekstrem teramati di Sumatra Utara, Sumatra Barat, Riau, Bengkulu, Kepulauan Riau, Jambi, Kepulauan Bangka Belitung, Sumatra Selatan, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Maluku Utara, dan Papua. Curah hujan ekstrem harian tertinggi sebesar 443,3 mm/hari terjadi di Stasiun Meteorologi Tanah Merah, Boven Digoel, Papua Selatan yang tercatat pada tanggal 12 Januari 2025. Suhu udara maksimum tertinggi 37,7°C terjadi di Stasiun Meteorologi Tanah Merah, Boven Digoel, Papua Selatan yang tercatat pada tanggal 5 dan 20 Januari 2025. Suhu udara minimum terendah sebesar 13,3°C terjadi di Stasiun Meteorologi Enarotali, Paniai, Provinsi Papua Tengah pada tanggal 12 Januari 2025. Kecepatan angin maksimum harian tertinggi 38 Knot terjadi di Stasiun Meteorologi David Contatijn Saudale, Rote, Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tanggal 19 Januari 2025. Kelembapan udara terendah 60,25% tercatat di Stasiun Geofisika Bandung, Provinsi Jawa Barat yang terjadi pada tanggal 2 Januari 2025. Kemudian hasil monitoring **Hari Tanpa Hujan (HTH)** terjadi pada 56,95% dari total 4.597 titik pengamatan, yang mengalami HTH dengan kategori sangat pendek hingga menengah. HTH terpanjang terjadi di Lawe Alas, Kab. Aceh Tenggara, Aceh **selama 16 hari**.

## II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER-LAUT SERTA HUJAN JANUARI 2025

### A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Januari 2025

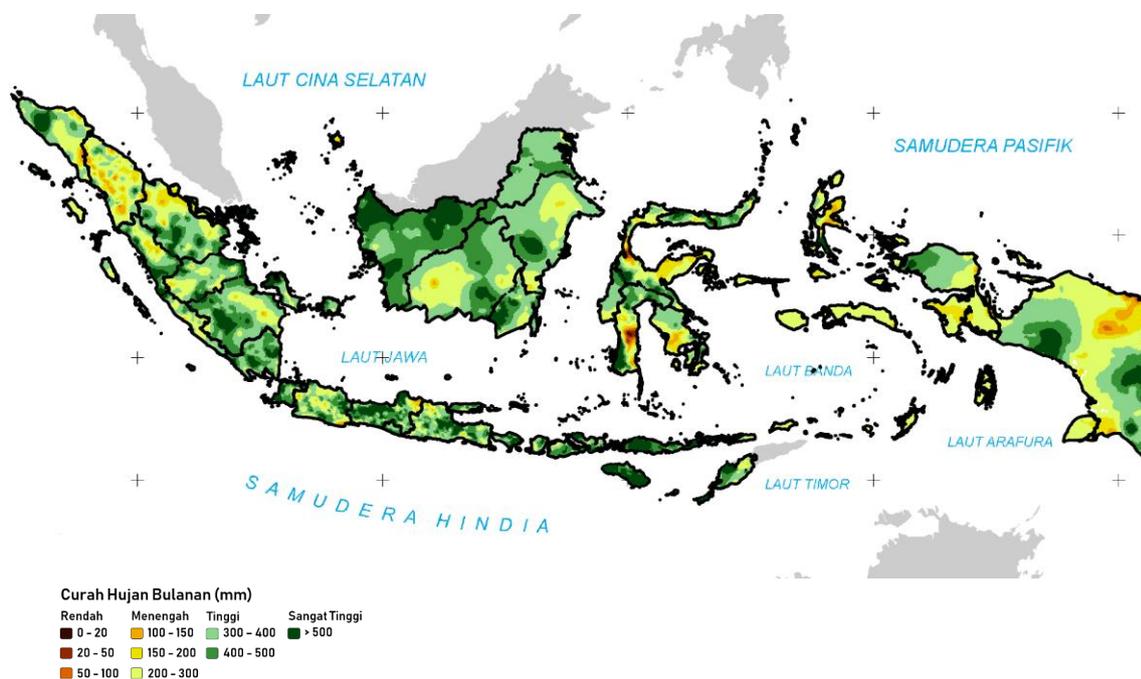


Anomali suhu muka laut (SST) di wilayah Samudera Hindia pada bulan Januari 2025 menunjukkan kondisi **IOD Negatif** dengan Indeks DME bernilai **-0,48**, anomali SST di wilayah Nino3.4 menunjukkan **La Nina Lemah** dengan nilai Indeks Nino3.4 sebesar **-0,80**. Kondisi rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia umumnya dalam kondisi netral hingga hangat. Anomali suhu muka laut hangat terdapat pada Samudra Hindia bagian selatan, perairan utara Kalimantan, perairan utara Sulawesi, Laut Banda, Laut Arafura, dan Samudra Pasifik sekitar perairan Papua.



Pola angin pada lapisan 850 mb selama bulan Januari 2025 di wilayah Indonesia umumnya masih didominasi oleh angin baratan di sebagian besar wilayah Indonesia, sejalan dengan aktifnya Monsun Asia. Daerah pertemuan angin (ITCZ) berada di sekitar ekuator. Daerah belokan angin juga berada di sekitar wilayah Sumatra bagian tengah dan selatan serta adanya pola siklonik yang terlihat di perairan barat Sumatra, Kalimantan timur, Sulawesi bagian utara, Maluku Utara, dan Papua.

## B. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2025



Pada bulan Januari 2025, umumnya wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori Menengah (36,3%) – Tinggi (63,3%). Curah hujan kategori Rendah (0,4%) terjadi di sebagian kecil Aceh bagian selatan, sebagian kecil Sumatera Utara, sebagian kecil Riau bagian utara, sebagian kecil Sumatera Barat, sebagian kecil Jawa Barat bagian tenggara, sebagian kecil Jawa Tengah bagian timur laut, sebagian kecil Jawa Timur bagian barat laut, sebagian kecil Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah bagian tengah, Sulawesi Selatan bagian tengah, Sulawesi Tenggara bagian selatan, sebagian Maluku Utara, dan sebagian Papua Selatan.



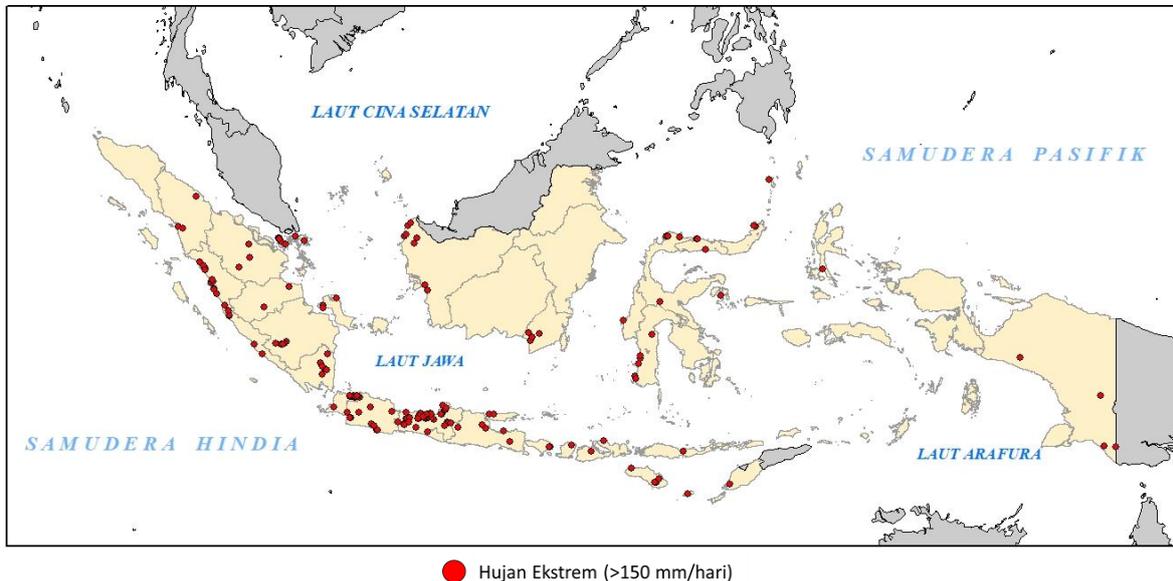
Sifat Hujan Bulanan (mm)

Bawah Normal	Normal	Atas Normal
0 - 30 %	85 - 115 %	116 - 150 %
31 - 50 %		151 - 200 %
51 - 84 %		> 200 %

Berdasarkan analisis sifat hujan bulan Januari 2025, umumnya wilayah Indonesia mengalami sifat hujan yang bervariasi, pada kriteria Normal (25%) hingga Atas Normal (64%). Sifat hujan Bawah Normal (11%) terjadi di sebagian Sumatera Utara bagian barat, sebagian Sumatera Barat bagian tengah hingga utara, sebagian kecil Jambi, sebagian Bengkulu bagian tengah, sebagian besar Jawa Barat, sebagian Jawa Tengah, sebagian kecil Jawa Timur, sebagian kecil Kalimantan Barat, sebagian Kalimantan Tengah bagian barat, sebagian kecil Kalimantan Timur, sebagian kecil Kalimantan Selatan, sebagian kecil Bali, sebagian kecil NTB, sebagian kecil NTT, sebagian kecil Sulawesi Tengah bagian tengah, sebagian Sulawesi Selatan bagian tengah hingga selatan, sebagian Maluku Utara, Papua Barat bagian selatan, dan sebagian besar Papua, dan sebagian Papua Selatan bagian barat dan selatan.

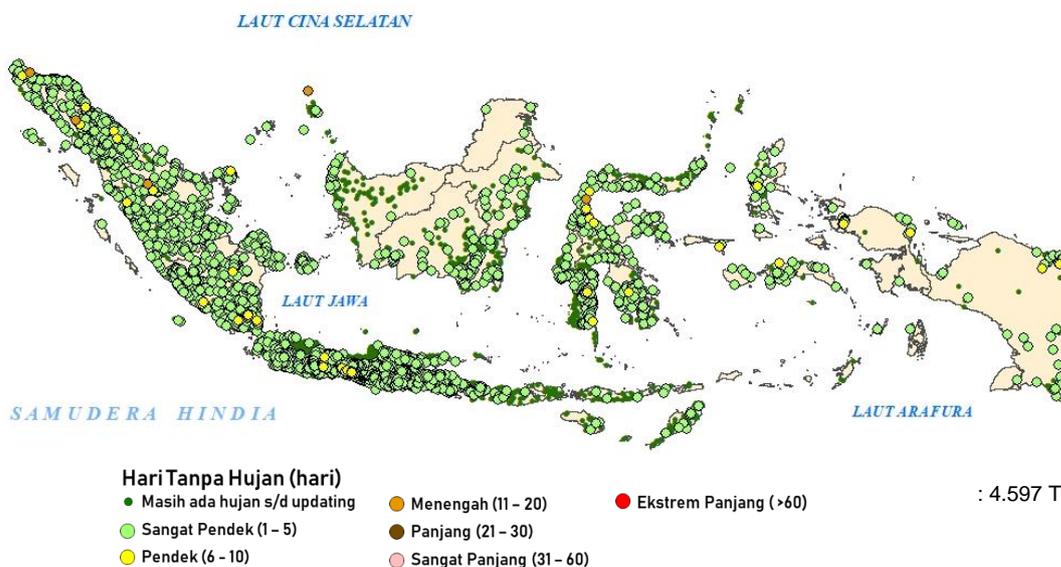
## C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Januari 2025

### 1. Monitoring Curah Hujan Ekstrem bulan Januari 2025



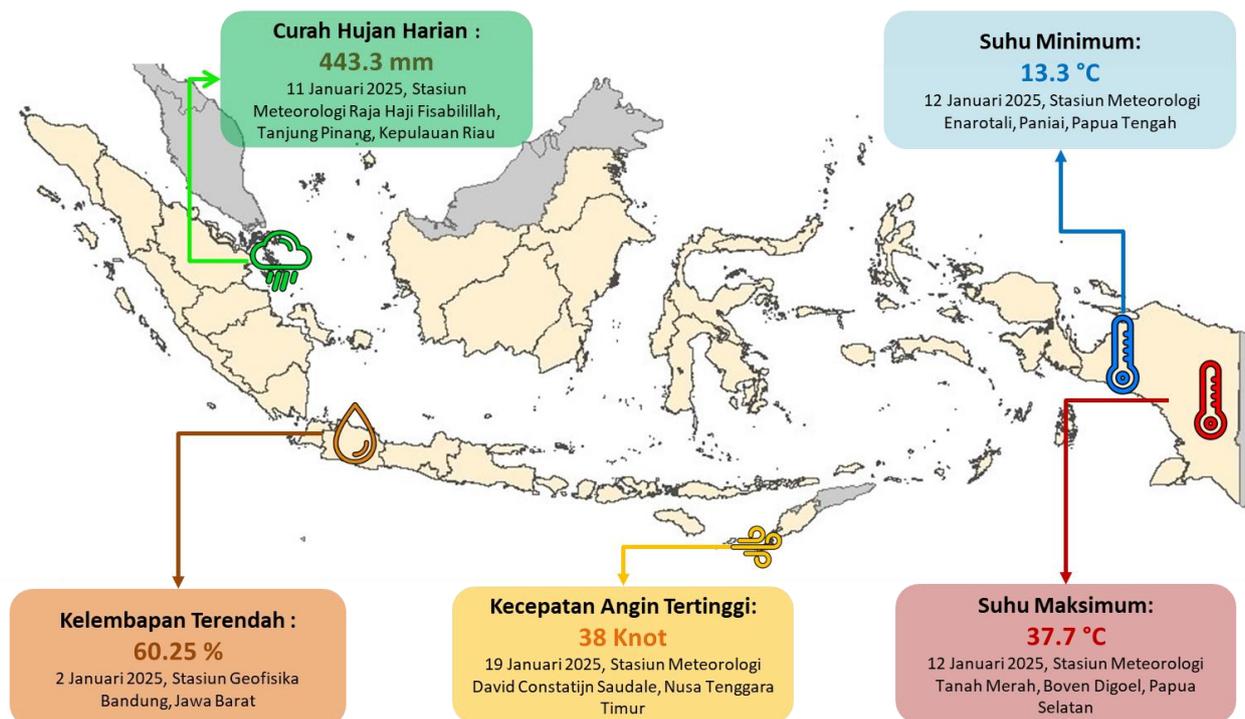
Selama bulan **Januari 2025**, terdapat **209** titik observasi mengalami **curah hujan ekstrem** (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem teramati di Sumatra Utara, Sumatra Barat, Riau, Bengkulu, Kepulauan Riau, Jambi, Kepulauan Bangka Belitung, Sumatra Selatan, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Maluku Utara, dan Papua.

### 2. Monitoring Hari Tanpa Hujan Bulan Januari 2025



Hasil monitoring **Hari Tanpa Hujan (HTH)** hingga 31 Januari 2025, sebanyak 56,95% dari total 4.597 titik observasi mengalami HTH dengan kategori Sangat Pendek hingga Menengah. Sebanyak 2567 titik (55,84%) mengalami HTH kategori Sangat Pendek, 46 titik (1,0%) mengalami HTH kategori Pendek, 5 titik (0,11%) mengalami HTH kategori Menengah. HTH terpanjang terjadi selama **16 hari** di Lawe Alas, Kab. Aceh Tenggara, Aceh.

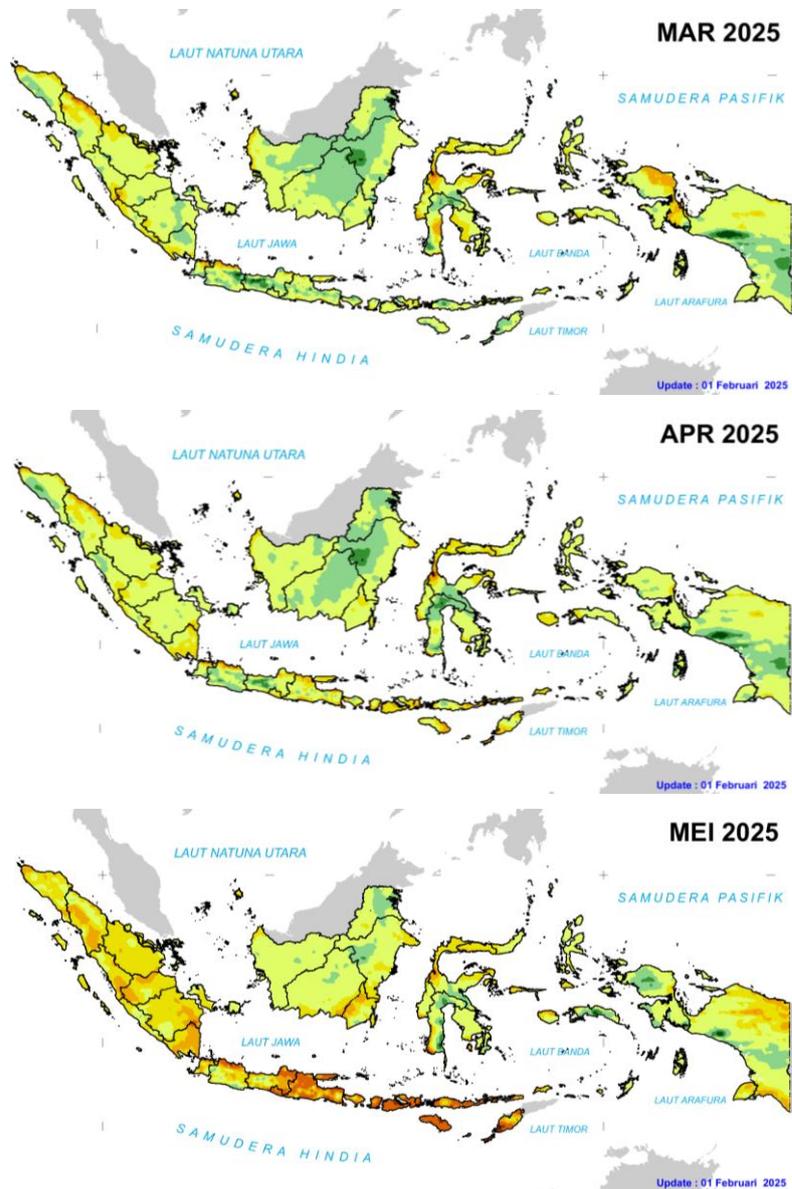
#### D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Januari 2025



Monitoring kejadian iklim ekstrem selama **Januari 2025** di seluruh wilayah Indonesia menunjukkan bahwa kejadian **curah hujan ekstrem harian tertinggi** sebesar **443,3 mm/hari** terjadi di Stasiun Meteorologi Raja Haji Fisabilillah, Tanjung Pinang, Provinsi Kepulauan Riau pada tanggal 11 Januari 2025. **Suhu udara maksimum tertinggi** **37,7°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Tanah Merah, Boven Digoel, Papua Selatan terjadi pada tanggal 12 Januari 2025. **Suhu udara minimum terendah** sebesar **13,3°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Enarotali, Paniai, Provinsi Papua Tengah pada tanggal 12 Januari 2025. **Kecepatan angin maksimum harian tertinggi** **38 Knot** terjadi di Stasiun Meteorologi David Contatijn Saudale, Rote, Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tanggal 19 Januari 2025. **Kelembapan udara terendah** **60,25%** tercatat di Stasiun Geofisika Bandung, Bandung, Provinsi Jawa Barat yang terjadi pada tanggal 2 Januari 2025.

### III. PREDIKSI HUJAN BULAN MARET HINGGA MEI 2025

#### A. Prediksi Curah Hujan Bulan Maret – Mei 2025



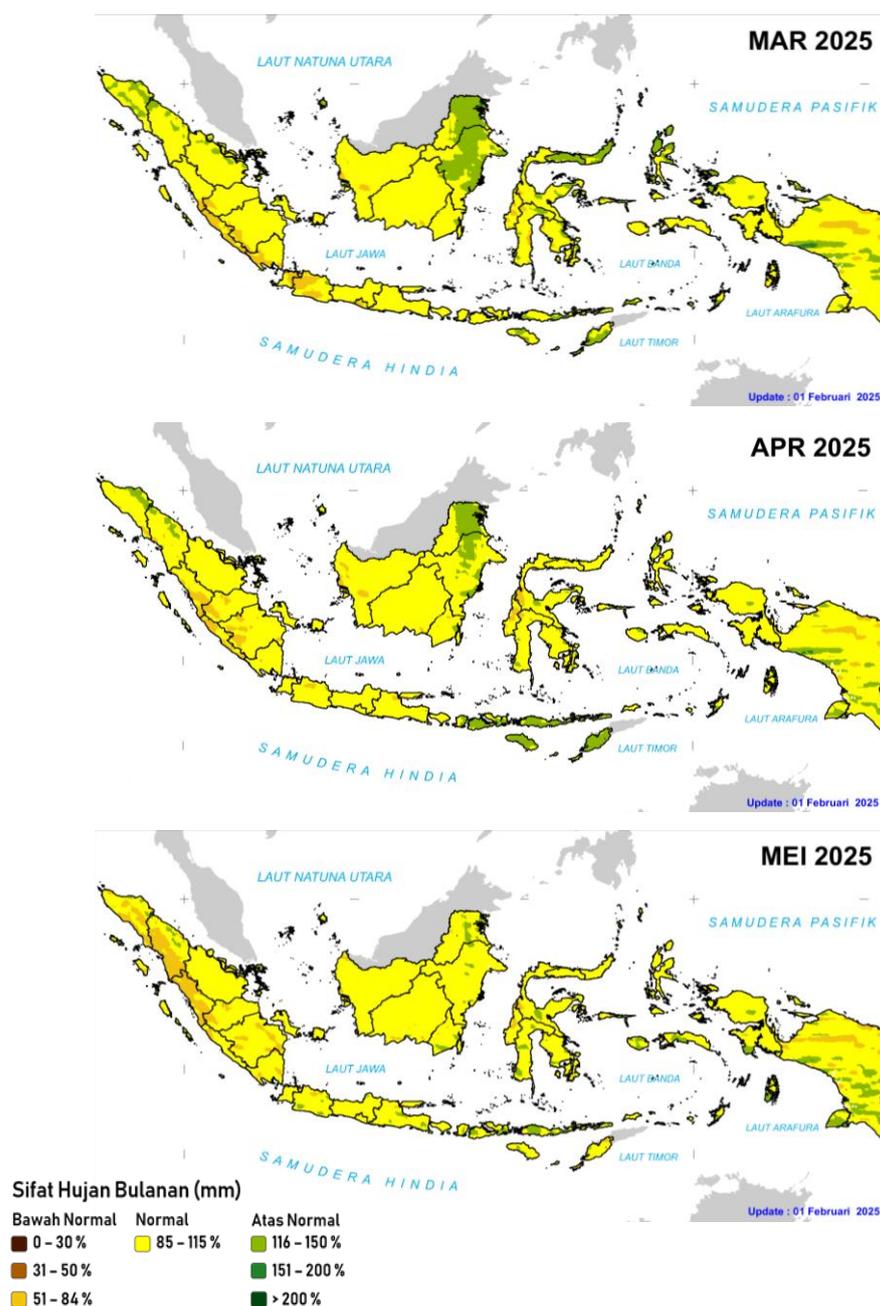
Curah Hujan Bulanan (mm)

Rendah	Menengah	Tinggi	Sangat Tinggi
0 - 20	100 - 150	300 - 400	> 500
20 - 50	150 - 200	400 - 500	
50 - 100	200 - 300		

Pada bulan Maret hingga Mei 2025 mendatang, wilayah Indonesia umumnya diprediksikan mengalami curah hujan kategori menengah hingga tinggi. Pada bulan Maret 2025, sejumlah 0,21% wilayah Indonesia diprediksikan mengalami curah hujan kategori rendah (0 – 100 mm/bulan), **73,11% diprediksikan menengah** (100 – 300 mm/bulan) dan 26,68% diprediksikan mengalami curah hujan kategori tinggi hingga

sangat tinggi (>300 mm/bulan). Pada bulan April 2025, sejumlah 0,31% wilayah Indonesia diprediksikan mengalami curah hujan kategori rendah, **78% diprediksikan menengah** dan 21,69% diprediksikan tinggi hingga sangat tinggi. Sedangkan pada bulan Mei 2025, sejumlah 5,46% wilayah Indonesia diprediksikan mengalami curah hujan kategori rendah, **85,78% diprediksikan menengah** dan 8,76% diprediksikan tinggi hingga sangat tinggi.

## B. Prediksi Sifat Hujan Bulan Maret – Mei 2025



Pada bulan Maret hingga Mei 2025 mendatang wilayah Indonesia umumnya diprediksikan mengalami hujan yang bersifat **Normal hingga Atas Normal**. Pada bulan

Maret 2025, sejumlah 5,43% wilayah Indonesia diprediksikan mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal), **78,38% diprediksikan mirip dengan normalnya (Normal)** dan 16,19% diprediksikan lebih basah daripada normalnya (Atas Normal). Pada bulan April 2025, sejumlah 5,07% wilayah Indonesia diprediksikan memiliki hujan Bawah Normal, **84,03% diprediksikan Normal** dan 10,9% diprediksikan Atas Normal. Sedangkan pada bulan Mei 2025, sejumlah 8,47% wilayah Indonesia diprediksikan mengalami hujan bersifat Bawah Normal, **84,5% diprediksikan Normal** dan 7,03% diprediksikan Atas Normal.



**BMKG**

**DIREKTORAT PERUBAHAN IKLIM  
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI  
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA**